

Modul 1

Pengantar Metodologi Kualitatif

Oleh: Deasy Febrianty., S.KM., M.KM

**Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul**

Pendahuluan

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia melalui indera dengan cara yang masuk akal sehingga dapat terjangkau oleh penalaran manusia dan juga dapat diamati serta diketahui cara yang digunakan melalui proses dan menggunakan langkah yang logis.

Penelitian memiliki 2 (dua) metode penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Terdapat perbedaan dalam 2 (dua) penelitian yaitu pada aksioma dasar yang meliputi pada sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, hubungan variabel, kemungkinan generalisasi, dan peranan nilai. Selain aksioma dasar, perbedaan lain terdiri dari paradigma dan karakteristik penelitian.

Paradigma penelitian kuantitatif adalah positivisme, yang menyatakan bahwa kenyataan/ pengetahuan yang valid adalah ilmu pengetahuan yang berawal dan didasarkan pada pengalaman yang tertangkap oleh panca indera untuk kemudian diolah oleh nalar. Penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan hasil analisis dan kesimpulan penelitian kuantitatif adalah membuktikan teori atau hipotesis.

Penelitian kualitatif adalah penelitian humanistik, yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial/budaya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci yang betitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.

1. Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian dengan paradigma penelitian kualitatif pada umumnya lebih menekankan pada penggunaan kata-kata dibandingkan angka-angka dalam pengumpulan maupun analisis data, lebih menekankan pendekatan induktif untuk melihat hubungan antara teori dan penelitiannya (Balitbangkes, 2018). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik, namun menggunakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan (Marta & Kresno, 2016).

2. Tujuan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji, dari pemahaman mengenai fenomena maka dapat dihasilkan sebuah teori. Pemahaman dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan terlebih dahulu namun, pemahaman didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, tujuan penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

3. Konsep Dasar Penelitian Kualitatif

Menurut WHO (1994), dalam buku metodologi penelitian kualitatif untuk bidang kesehatan konsep dasar penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Penelitian kualitatif ditandai oleh pendekatan yang mendeskripsikan dan menganalisis budaya beserta perilaku individu dan kelompok dari sudut pandang mereka yang diteliti, yang berupa komitmen untuk meneliti suatu peristiwa, perilaku,

norma, nilai dan sebagainya dari perspektif masyarakat yang diteliti (*emik*).

- b. Penelitian kualitatif menekankan kepada pemahaman yang menyeluruh (*holistic*) tentang suatu keadaan sosial masyarakat yang diteliti.
- c. Penelitian kualitatif didasarkan pada strategi penelitian yang fleksibel dan berulang (*iterative*). Pendekatan ini mungkin akan menemukan sebuah topik yang tidak diharapkan sehingga, pertanyaan penelitian dan metode pengumpulan data dapat dikembangkan serta dapat dimodifikasi sebagai informasi baru dalam pengumpulan data.

4. Ciri Penelitian Kualitatif

Beberapa ciri atau karakteristik dari penelitian kualitatif dalam buku panduan penelitian dan pelaporan penelitian kualitatif (Quinn Patton, 1990), yaitu:

- a. Inkuiri naturalistik, merupakan pendekatan yang berorientasi pada temuan yang meminimalisir manipulasi peneliti atas obyek penelitian/studi.
- b. Analisis induktif, berorientasi pada upaya eksplorasi, analisis dimulai dari observasi spesifik menuju terbentuknya pola umum, tanpa terlebih dulu membuat hipotesis, pertanyaannya terbuka.
- c. Holistik: memahami suatu fenomena secara totalitas sebagai sistem yang kompleks, semua berkaitan dan tak dapat dipotong atau terpisah, umumnya bersifat sebab-akibat.
- d. Data kualitatif, tata cara dan hasil penelitian pada umumnya bersifat narasi baik penjelasan dari informan, dokumen pribadi, atau catatan lapangan.
- e. Hubungan dan persepsi pribadi yaitu, terjadinya hubungan yang akrab antara peneliti dengan informan, dimana persepsi dan pengalaman pribadi peneliti sangat penting untuk memahami fenomena yang ditemukan.

- f. Dinamis, yakni *setting* penelitian dilakukan secara dinamis, selalu berubah baik secara individu maupun budaya, karena fenomena yang terjadi saling berkaitan, saling mempengaruhi secara dinamis dalam suatu sistem.
- g. Orientasi keunikan: tiap situasi mempunyai keunikan/khas tersendiri artinya bermula dari kasus-kasus kecil yang menarik sesuai dengan tujuan penelitian.
- h. Sensitif pada konteks, selalu ditempatkan sesuai dengan konteksnya, baik konteks sosial, konteks historis maupun konteks waktu, sehingga peneliti harus peka dalam memahami konsteks suatu temuan penelitian.
- i. Netralitas yang empati, kenetralan akan menjaga obyektivitas, sikap empati diperluka dalam kontak personal langsung dengan sumber data (informan).
- j. Desain yang lentur, tidak bersifat kaku, selalu beradaptasi. Perubahan sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam kegiatan penelitian.

Kesimpulan

Penelitian kualitatif menjadi alat yang penting dalam pendekatan yang luas yaitu dalam penelitian terapan, kontribusi penelitian kualitatif terbesar yaitu mengungkap sosial budaya masyarakat dan memberikan data yang kaya secara kontekstual. Data kualitatif yang memberikan masukan dalam merancang desain yang komprehensif dalam upaya memecah masalah kesehatan terutama dinegara berkembang.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan. Pemahaman yang didapatkan tidak ditentukan terlebih dahulu sehingga analisis yang dilakukan lebih fokus dan mendapatkan kesimpulan pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan lalu menghasilkan sebuah teori untuk membanu kita memahami masyarakat sosial.

Daftar Pustaka

- Balitbangkes. (2018). Paduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif. Edisi Pertama. Jakarta: Kemenkes RI
- Martha, Evi dan Kresno, Sudarti. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada